

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun belakangan ini dunia medis mengalami perkembangan yang begitu pesat, baik dari sisi pelayanan maupun penemuan-penemuan dalam bidang obat-obatan dan teknologi yang berhubungan dengan kesehatan. Tidak hanya pada hal-hal tersebut, tempat pelayananpun juga tidak luput dari perkembangan tersebut. Kebijakan pemerintah tentang pendirian rumah sakit, poliklinik, dan puskesmas telah sampai ke berbagai daerah. Keberadaan rumah sakit pada saat ini menjadi sangat penting seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat tentang kesehatan.

Rumah sakit merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan memiliki karakteristik serta ciri khas tersendiri. Umumnya rumah sakit didirikan dengan tujuan untuk memberikan suatu pelayanan kesehatan diantaranya adalah dalam bentuk perawatan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis, dan diagnosa yang lainnya yang dibutuhkan oleh pasien dalam batas-batas kemampuan dan kesanggupan sarana yang disediakan oleh rumah sakit. Dalam hal ini pihak rumah sakit dituntut untuk mampu mengatur dan mengelola tenaga kerja yang ada dalam rangka mencapai tujuan rumah sakit tersebut.

Selain memerankan fungsi sosialnya, rumah sakit juga memainkan peran sebagai perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya jumlah rumah sakit yang berdiri dan beroperasi. Rumah sakit yang beroperasi tersebut tidak hanya dimiliki oleh pemerintah, tetapi juga dimiliki oleh pihak swasta.

Rumah Sakit Bersalin Tiara Anggrek merupakan salah satu rumah sakit yang cukup populer di kota Padang. Rumah Sakit Bersalin Tiara Anggrek yang berlokasi di Jl. Adinegoro No. 27 Kelurahan Batang Kabung, Kota Padang ini memiliki layanan beragam dengan fasilitas yang lengkap. Dalam operasionalnya rumah sakit ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan dan pengelolaannya, yang secara tidak langsung akan memaksa untuk terlibat langsung dalam persaingan untuk merebut pangsa pasar dengan rumah sakit lainnya baik rumah sakit milik pemerintah maupun rumah sakit swasta lainnya di kota Padang. Kondisi seperti ini tentunya sulit untuk diwujudkan jika rumah sakit belum dapat memberikan kepuasan kepada konsumennya dalam praktek-praktek pelayanan jasanya.

Untuk menghindari terjadinya hal tersebut, perlu dilakukan suatu evaluasi atau pemeriksaan atas aktivitas operasi rumah sakit, maksudnya adalah agar dapat diketahui celah atau kondisi yang selama ini dianggap mengganggu aktivitas operasi rumah sakit dapat diperbaiki segera, sehingga seluruh aktivitas rumah sakit dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam struktur organisasi rumah sakit perlu dibentuk suatu pengawasan internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas setiap kegiatan yang dijalankan oleh rumah sakit. Pengawasan itu dilakukan melalui serangkaian pemeriksaan untuk memastikan segala kegiatan.

Persediaan adalah bagian dari aset perusahaan yang relatif cepat perubahannya dan mempunyai nilai yang besar, terutama untuk rumah sakit. Persediaan yang bisa ditemui di rumah sakit berupa obat-obatan, alat kedokteran, dan alat bantu kesehatan lainnya. Penyediaan obat-obatan berperan penting dalam

praktek rumah sakit karena berpengaruh langsung terhadap kelancaran aktivitas operasional hariannya.

Instalasi farmasi adalah bagian atau unit dari rumah sakit yang menjadi tempat penyelenggaraan semua kegiatan yang berhubungan dengan kefarmasian yang ditujukan untuk, keperluan rumah sakit itu sendiri. Dengan kata lain instalasi farmasi adalah suatu bagian dari rumah sakit yang bertanggungjawab penuh atas pengelolaan mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, peracikan obat-obatan dan pelayanan langsung kepada pasien serta alat kedokteran, alat keperawatan, dan alat kesehatan bagi rumah sakit.

Audit operasional merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja instalasi farmasi tersebut karena tujuan dari audit ini adalah untuk menentukan efektivitas dan efisiensi dari instalasi farmasi rumah sakit tersebut apakah telah membantu rumah sakit dalam menjalankan fungsi bisnisnya. Mengingat begitu pentingnya peran audit operasional dalam pengoperasian bisnis, maka penulis tertarik untuk menganalisis hal ini, sehingga penulis mengambil judul “Audit Operasional Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bersalin Tiara Anggrek Padang”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan seperti bagaimana pelaksanaan audit operasional pada Rumah Sakit Bersalin Tiara Anggrek Padang

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pembahasan skripsi ini masalah yang dibahas hanya masalah yang terdapat pada instalasi farmasi Rumah Sakit Bersalin Tiara Anggrek Padang, karena tugas utama dari instalasi farmasi tersebut adalah bertanggungjawab atas

pengelolaan mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, peracikan obat-obatan dan pelayanan langsung kepada pasien serta alat kedokteran, alat perawatan dan alat kesehatan bagi rumah sakit.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan audit operasional pada Rumah Sakit Bersalin Tiara Anggrek Padang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Akademis, Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori di Indonesia, khususnya mengenai masalah audit operasional. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai panduan bagi para peneliti berikutnya dimasa yang akan datang.
- b. Bagi Manajemen Perusahaan, penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut, sekaligus untuk mengambil tindakan-tindakan korentif yang dianggap perlu.
- c. Bagi Penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Jurusan Akuntansi. Selain itu juga dapat digunakan untuk memperluas wawasan serta pemahaman mengenai penerapan audit operasional di perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teori, bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, dan review penelitian terdahulu.

Bab tiga adalah metode penelitian, pada bab ini akan dibahas jenis penelitian beserta definisi, jenis dan sumber data, dan metode pengumpulan data.

Bab empat adalah hasil dan pembahasan, bab ini akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan, serta bagaimana penerapan audit operasional pada Rumah Sakit Bersalin Tiara Anggrek Padang.

Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.